

INTI SARI

Penelitian ini mengkaji dinamika film *Something the Lord Made* (2004) yang memperlihatkan degradasi otonomi pada manusia. Tujuan penelitian ini untuk mengemukakan ke-aku-an tokoh utama pada film *Something the Lord Made* (2004) yang terdegradasi oleh kelanggengan rasial dengan menggunakan pemikiran filsafat manusia Anton Bakker mengenai otonomi dan korelasi.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan dukungan studi kepustakaan. Penelitian ini merupakan penelitian filsafat sistematis-refleksif yang menggunakan metode hermeneutika filosofis dengan unsur metadis; interpretasi, deduksi serta deskripsi.

Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Ke-aku-an merupakan produk dari kesadaran manusia mengenai diri, keputusan, pilihan, pengalaman dan cita-cita. Manusia berhak untuk memperjuangkan ke-aku-an-nya, walaupun berada pada posisi yang sangat sulit misalnya pada fenomena rasial. Tantangan dalam memperjuangkan ke-aku-an sebagai manusia utuh merupakan tantangan individual namun tidak hanya memikirkan diri sendiri melainkan harus berusaha untuk menerima ‘yang-lain’ dan mengesampingkan ego yang tinggi. (2) Otonomi dan korelasi ‘aku’ dan ‘yang-lain’ saling memberikan arti dan kemudian dalam sebuah penerimaan antara otonomi ‘aku’ dan ‘yang-lain’ akan terbentuklah harmoni. Harmoni terbentuk dalam dunia sosialitas manusia. Harmoni pada sosialitas manusia hanya bisa terbangun dengan adanya komunikasi partisipasi. Namun ada keterhubungan otonomi ‘aku’ dan ‘yang-lain’ yang bukan manusia, melainkan *infrahuman*. Korelasi bersama *infrahuman* terbangun hanya sebatas dari kesadaran ‘aku’ sebagai manusia yang memiliki rasio untuk memberikan arti pada *infrahuman*, namun hubungan itu dan tidak bersifat mendalam, hanya sebatas pengetahuan dan tidak bisa menemukan ciri yang lebih khas serta unik.

Kata kunci: Ke-aku-an, kesadaran, otonomi, korelasi, harmoni

ABSTRACT

*This study examines the dynamics of the film *Something the Lord Made* (2004) which shows the degradation of autonomy in humans. The purpose of this study is to present the ego of the main character in the film *Something the Lord Made* (2004) which is degraded by racial perpetuations by using Anton Bakker's human philosophy of autonomy and correlation.*

This research is descriptive qualitative with the support of literature studies. This research is a systematic-reflexive philosophical research that uses a philosophical hermeneutic method with methodical elements; interpretation, deduction and description.

The results of this study are as follows: (1) me-ness is a product of human awareness about oneself, decisions, choices, experiences and aspirations. Humans have the right to fight for their identity, even though they are in a very difficult position, for example in racial phenomena. The challenge in fighting for self-worth as a whole human being is an individual challenge, but not only thinking about oneself but one must try to accept the 'other' and set aside a high ego. (2) Autonomy and the correlation of 'I' and 'the-other' give meaning to each other and then in an acceptance of the autonomy of 'I' and 'the-other' harmony will be formed. Harmony is formed in the world of human sociality. Harmony in human sociality can only be built with participatory communication. However, there is a connectedness of 'me' and 'other' autonomy which is not human, but infrahuman. Correlation with infrahumans is built only from the awareness of 'I' as a human being who has a ratio to give meaning to infrahumans, but that relationship is not deep, only knowledge and cannot find more distinctive and unique characteristics.

Keywords: me-ness, awareness, autonomy, correlation, harmony